



Rindu Hati Ini

Bilik » Goresan | Rabu, 8 Juni 2011 14:00

Penulis : Izzatul Muthmainnah

Sebait rasaku selalu menggelayut
Memberatkan jiwa tak bisa menghela
Tak bisa tidak, gelisah tak bisa ditepikan
Depan cermin maya, sketsa jiwaku nampak carut marut
Hati siapa yang mampu?

Saat do'a serasa tak didengar
Saat harap malu untuk terucap
Yang ada hanya meratapkan
Lalu hati siapa yang mampu?

Rasanya sepotong asaku jua tersisa
Walau hatiku mengeras jadi dinding
Dinding yang tutupi raga
Dinding keras, tinggi bak menara gading
Mengangkat dan melempar diri, jadi tinggi
Setelah itu jatuh dan merintih
Hati memang tak mampu

Tutupi gelisah, bisik dan teriakan kerdilku padaNYA
Keras hati, berangkulan dengan kerdil jiwaku
Memohon-mohon penawar yang tak pernah laku
Aku yang berada di tepian telaga

Kini terasa panasnya
Ratapku yang tadi, kini menyelinap coba jadi, penawar hati nan gelisah
Berusaha menghibur dan hadirkan kerinduan yang terlacur

Kerinduan...
Rindu tenggelam dalam lautan ampunan
Penghapus dosa yang bertahta, jadi tak tersisa
Rindukan hanyutan irama lembut syurgawi dari ILAHI

Rindu hati ini
Rindu Ramadhan